

---

## PERANCANGAN WEBSITE DESA UNTUK PENGEMBANGAN LAYANAN MANDIRI DI DESA BETON

Ishaq Agastyan M.P.<sup>1</sup>, Rahma Alfiani Humairo<sup>2</sup>, Isnaini Muhandhis<sup>3</sup>, Supriyanto<sup>4</sup>, M. Harist Murdani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Wijaya Putra

iampratamaa27@gmail.com<sup>1</sup>, 18031017@student.uwp.ac.id<sup>2</sup>, isnainimuhandhis@uwp.ac.id<sup>3</sup>, supriyanto@uwp.ac.id<sup>4</sup>, muhammadharist@uwp.ac.id<sup>5</sup>

---

### Abstrak

Desa Beton Kec. Menganti Kab. Gresik belum memiliki website desa sehingga eksistensi dan potensi yang ada di desa tersebut belum begitu diketahui masyarakat banyak. Guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengenalkan Desa Beton kepada masyarakat luas yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yaitu dengan adanya pengembangan sistem informasi desa. Pengembangan website desa merupakan salah satu cara untuk memudahkan akses informasi terkait desa, dan dapat digunakan sebagai platform layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam program pengabdian masyarakat ini kami bertujuan untuk: mengembangkan website desa sebagai media informasi dan wadah bagi pelayanan masyarakat secara mandiri. Hasil dari program pengabdian ini adalah desa beton memiliki website desa yang dapat digunakan untuk mempermudah mendapatkan informasi yang berupa berita terkini terkait desa wisata yang ada di desa sehingga dapat menarik banyak pihak untuk mendatangi Desa Beton dan juga pengembangan layanan mandiri.

**Kata Kunci** : sistem informasi desa, pelayanan publik, aparatur desa

---

### PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, segala sesuatu dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui teknologi internet. Dengan berselancar di dunia maya kita dapat dengan mudah mengakses informasi apapun yang diinginkan. Sebaliknya, kita dapat memanfaatkan internet sebagai media promosi yang efektif untuk publik seperti (Maudina, Nurmandi, Muallidin, Kurniawan, & Loilatu, 2022). Salah satunya sebagai media informasi suatu desa. Saat ini, Desa Beton belum memiliki website desa sehingga eksistensi dan potensi yang ada di desa tersebut belum begitu diketahui masyarakat banyak. Pengembangan website desa merupakan salah satu cara untuk

mengenalkan Desa Beton kepada masyarakat luas. Pengembangan website desa memiliki banyak manfaat diantaranya mempermudah mendapatkan informasi yang berupa berita terkini terkait desa wisata yang ada di desa sehingga dapat menarik banyak pihak untuk mendatangi Desa Beton tersebut (Sianturi, Pratama, Situmorang, & Sinaga, 2022). Website desa dapat juga dimanfaatkan untuk pelayanan administrasi kependudukan (Agustin, Rio, Muzawi, Nasution, & Haryono, 2021), meningkatkan jangkauan pasar (Muharam & Persada, 2020), media inovasi (Hutagalung, Hermawan, & Mulyana, 2020) dan media promosi (Marliana, et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan pada mitra antara lain: (1) Desa Beton

belum website sebagai media informasi desa, (2) Masih minimnya pengetahuan aparat desa dalam mengelola data berbasis komputer. (3) Desa Beton masih menggunakan cara manual dalam pengarsipan dokumen. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengenalkan Desa Beton kepada masyarakat luas yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk mengembangkan website desa. Metode yang dilakukan untuk pelatihan pengelolaan website desa adalah pendekatan partisipatif.

### METODE

Guna mewujudkan pelayanan prima di Desa Beton diperlukan strategi yakni digitalisasi kegiatan pelayanan mandiri desa. Pengembangan website desa menggunakan metode waterfall (Andrian, 2021). Dalam pelaksanaan pengembangan sistem informasi desa dimulai dengan tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan desa yang dapat diaplikasikan dalam website,
2. Pengumpulan data-data primer yang akan diambil seperti: data sejarah desa, data geografis desa, demografi desa, potensi daerah, dll.
3. Perancangan system yang dilakukan untuk memberi konsep awal website desa yang akan dibangun,
4. Membuat website desa dengan fitur dasar yang dibutuhkan,
5. Pelatihan website desa kepada petugas yang ditunjuk desa (pendekatan partisipatif).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Beton adalah desa yang berada di kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini terkenal akan memiliki kerajinan anyaman rotan yang khas yang digemari hingga ke beberapa daerah. Desa ini berbatasan dengan Desa Cermen Kecamatan Kedamean di Sebelah Barat, Desa Gadingwatu Kecamatan Menganti di Sebelah Timur, Desa Sukoanyar

Kecamatan Cerme di Sebelah Utara dan Desa Pranti Kecamatan Menga Sebelah Selatan.

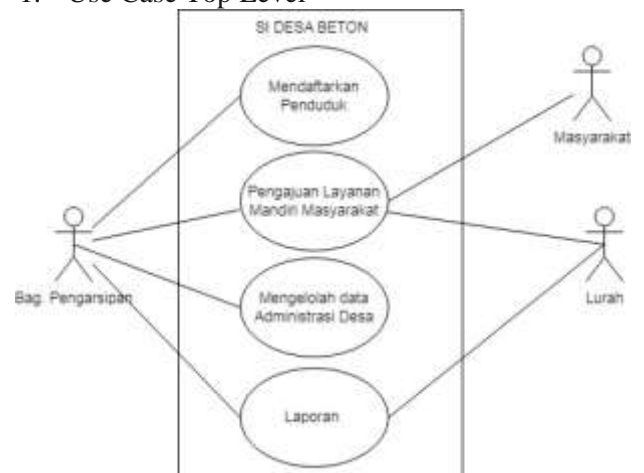


Gambar 1. Kantor Desa Beton.

### Analisa dan Perancangan Sistem

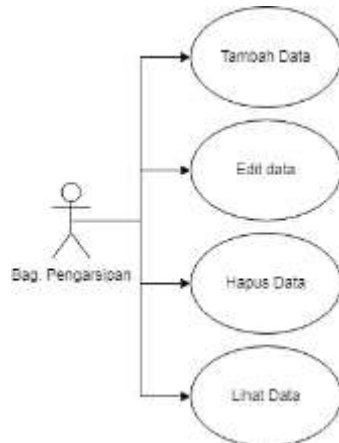
Dalam pengembangan sistem diperlukan analisa dan perancangan sistem dalam pengembangan sistem informasi. Secara garis besar admin dapat mengolah data penduduk dan pengajuan surat yang diajukan oleh penduduk, atau secara detail bisa dilihat pada konsep dari analisa dan perancangan sistem informasi desa secara berikut:

#### 1. Use Case Top Level



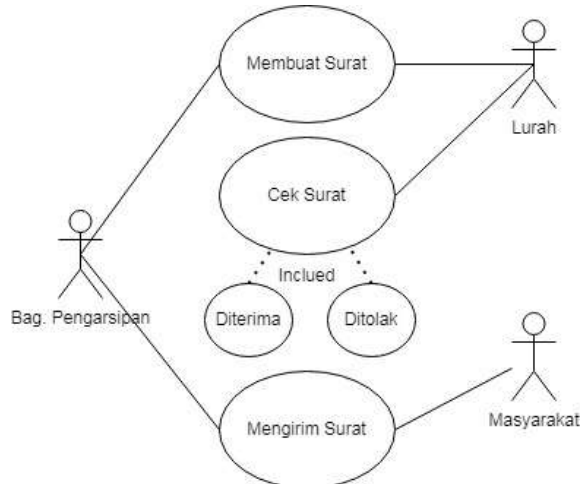
Gambar 2. Use Case Diagram Top Level

a. View Level Use Case UC001



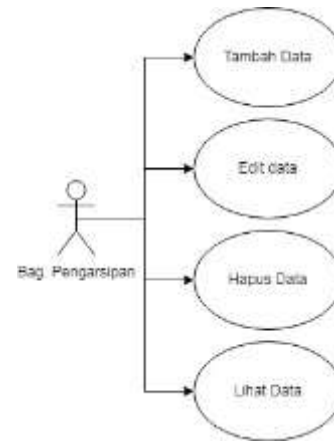
Gambar 3. Use Case UC001

b. View Level Use Case UC002



Gambar 4. Use Case UC002

c. View Level Use Case UC003



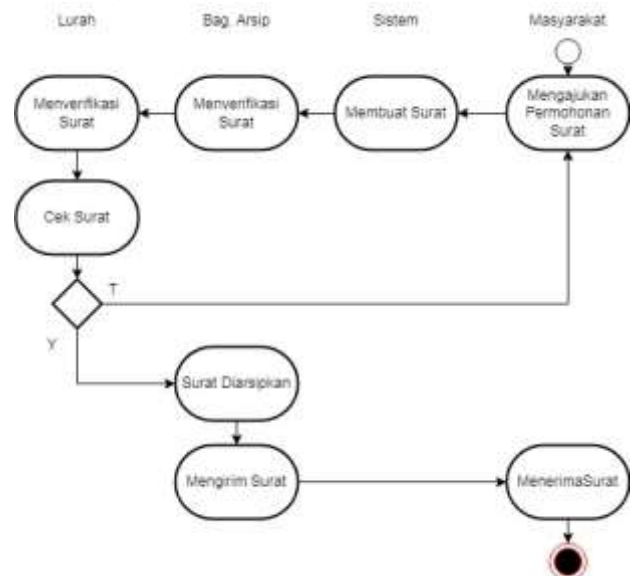
Gambar 5. Use Case UC003

d. View Level Use Case UC04



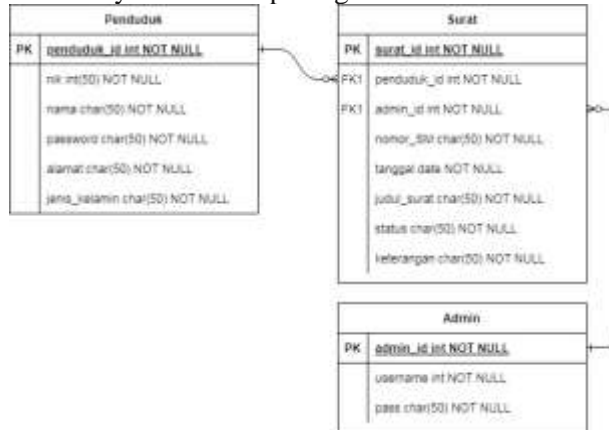
Gambar 6. Use Case UC04

## 2. Activity Diagram Layanan Mandiri (UC002)



Gambar 7. Activity Diagram Layanan Mandiri (UC002)

### 3. Entity Relationship Diagram



Gambar 8. ERD

### Pengembangan Website Desa Beton

Implementasi website yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan aplikasi website yang menjadi sebuah wadah informasi desa yang mudah diakses pengguna. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (Personal Home Page) yaitu bahasa pemrograman yang umum dipergunakan untuk aplikasi berbasis web. Antarmuka yang dirancang juga menggunakan tampilan yang sederhana tidak mencolok jika digunakan oleh pengguna. Website ini dapat digunakan untuk update informasi tentang desa, setiap penduduk dapat login ke website dan meminta layanan surat-menyurat via online. Tampilan dari website desa dapat dilihat pada gambar berikut.



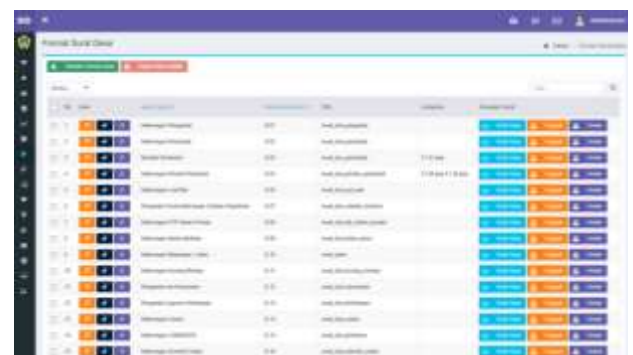
Gambar 9. Tampilan beranda



Gambar 10. Tampilan user login



Gambar 11. Tampilan profil penduduk jika dia login web



Gambar 12. Tampilan layanan surat mandiri di halaman admin

Pelatihan pengelolaan website dilakukan dengan pendekatan partisipatif, dimana tim membimbing langsung petugas step by step. Launching website diadakan bulan Agustus dan

dihadiri oleh Kepala Desa, Sekertaris Desa dan segenap aparatur desa yang berkantor di Balai Desa.



Gambar 13. Launching Website dan Pelatihan Pengelolaan Website

## KESIMPULAN

Hasil program pengabdian ini, desa telah memiliki website yang dapat digunakan yang mencakup informasi profil desa, aparatur desa, dan data desa secara umum. Desa telah memiliki layanan mandiri untuk pengurusan surat-surat melalui web, sehingga memudahkan masyarakat untuk membuat reuest layanan online. Hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program adalah kesibukan pegawai desa sehingga kurang optimal dalam memberikan data desa yang lengkap dan *update*. Masukan untuk keberlanjutan website desa adalah senantiasa memperbarui profil Desa setiap 1 tahun atau beberapa bulan sekali agar informasi yang akan diberikan sesuai dengan kondisi yang terbaru, sehingga mengoptimalkan fungsi website yang dibuat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Wijaya Putra yang telah memfasilitasi berlangsungnya kegiatan ini.

## REFERENSI

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 8-17.
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 85-93.
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2020). Website Desa sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian pada masyarakat*, 299-308.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang Bangun Website Desa Citengah Untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 193-197.
- Maudina, N., Nurmandi, A., Muallidin, I., Kurniawan, D., & Loilatu, M. J. (2022). Village E-Commerce (Pasardesa ID) for Economic Recovery Due to the COVID-19 Pandemic. *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 511–518). Springer.
- Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Promosi Guna Meningkatkan Jangkauan Pasar (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *AUTOMATA*, 93-96.
- Sianturi, R. A., Pratama, Y., Situmorang, V., & Sinaga, A. M. (2022). Development of Tourist Village Website to Increase Tourism in Lake Toba. *International Journal of Informatics and Computer Science*, 64-72.

